

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN,
DAN UANG SAKU TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Sunan Ampel Surabaya)**

Skripsi

Oleh :

MACHELLA SHEVANY YUTAMA

NIM : G93218087



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Machella Shevany Yutama

NIM : G93218087

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 24 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Machella Shevany Y

NIM. G93218087

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Machella Shevany Yutama NIM. G93218087 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 24 Mei 2022

Pembimbing,



Rahma Ulla Maghfiroh, S.E., M.M.

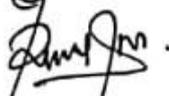
NIP. 198612132019032009

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Machella Shevany Yutama NIM. G93218087 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 16 Juni 2022, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Manajemen.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I



Rahma Ulfa Maghfiroh, S.E., M.M.

NIP. 198612132019032009

Penguji II,



Deasy Tantriana, M.M.

NIP. 198312282011012009

Penguji III



Hanafi Adi Putranto, S.Si, SE, M.Si

NIP. 198209052015031002

Penguji IV



Muchammad Saifuddin, M.SM

NIP. 198603132019031011

Surabaya, 16 Juni 2022

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. AH. Ali Arifin, M.M.

NIP. 196212141993031002



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MACHELLA SHEVANY YUTAMA
NIM : G93218087
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN
E-mail address : mshevany@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN UANG SAKU

TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Juni 2022

Penulis

(Machella Shevany Y)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sunan Ampel Surabaya)**” ini merupakan hasil penelitian kuantitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan yang terkait dengan literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.

Metodologi penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang masih mendapatkan uang saku dari orang tua dan mahasiswa yang pernah berinvestasi. Data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online sehingga terkumpul sebanyak 96 responden. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan program IBM SPSS 25.

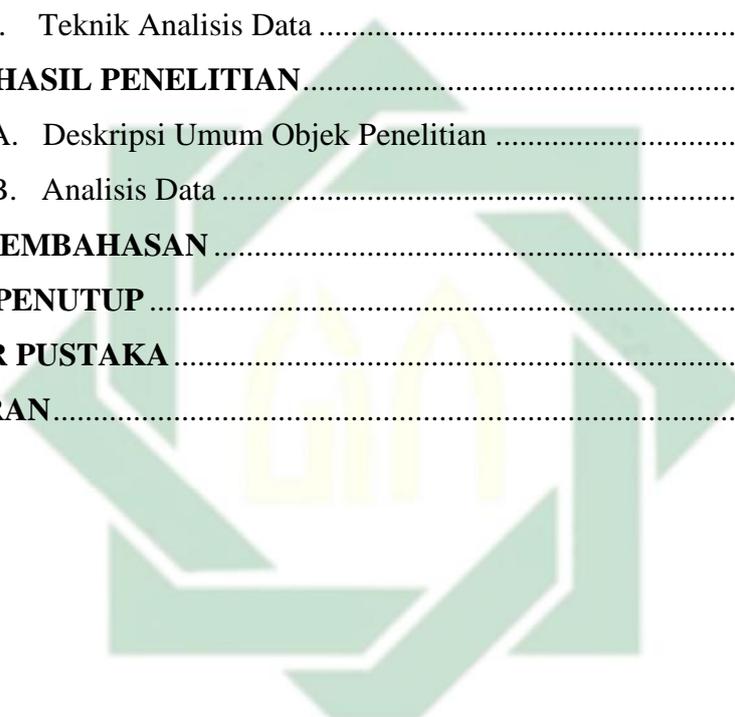
Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sedangkan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Uang Saku juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Selanjutnya, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Uang Saku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan adanya hasil penelitian tersebut, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas dengan mencari faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan investasi mahasiswa dan hendaknya menambah jumlah responden penelitian agar jumlah responden dapat semakin luas dan memperoleh hasil yang lebih baik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Literasi Keuangan	9
2. Sikap Keuangan	14
3. Uang Saku.....	17
4. Keputusan Investasi	20
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29

C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional.....	32
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
G. Data dan Sumber Data	36
H. Teknik Pengumpulan Data.....	37
I. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	42
B. Analisis Data	48
BAB V PEMBAHASAN	56
BAB VI PENUTUP	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	69



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1).....	33
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X2).....	34
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Uang Saku (X3).....	34
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y).....	34
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Investasi.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	52
Tabel 4.10 Hasil Uji t	53
Tabel 4.11 Hasil Uji f.....	54
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Literasi Keuangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 3.1 Rumus Slovin	30



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan ekonomi di era globalisasi membuat masyarakat harus bisa mengelola keuangan dengan baik. Namun, banyak masyarakat yang belum sadar pentingnya mengelola keuangan. Seringkali masyarakat dihadapkan pada permasalahan dimana pengeluaran lebih besar dari pemasukan. Sikap konsumtif yang tinggi juga membuat berbagai permasalahan timbul seperti kurang terbiasa untuk menabung, banyaknya hutang, dan sangat bergantung pada kartu kredit. Pengetahuan dan kemampuan terkait pengelolaan keuangan wajib dimiliki tiap individu sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Contoh sederhana yang dapat dilakukan untuk mengelola keuangan dengan baik yaitu dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk keperluan investasi.

Investasi adalah komitmen terhadap sebagian dana yang dikorbankan hari ini untuk mencapai keuntungan di masa depan.¹ Emas, deposito, obligasi, reksadana, dan saham adalah contoh instrumen investasi yang bisa digunakan. Tiap-tiap instrumen memiliki risikonya masing-masing dari rendah hingga tinggi. Semakin tinggi risikonya, akan sebanding dengan *return* yang tinggi pula. Dalam berinvestasi, seseorang perlu untuk melakukan suatu perencanaan. Perencanaan investasi sangat penting dalam pengelolaan keuangan karena pemilihan investasi yang tepat dapat memberikan banyak

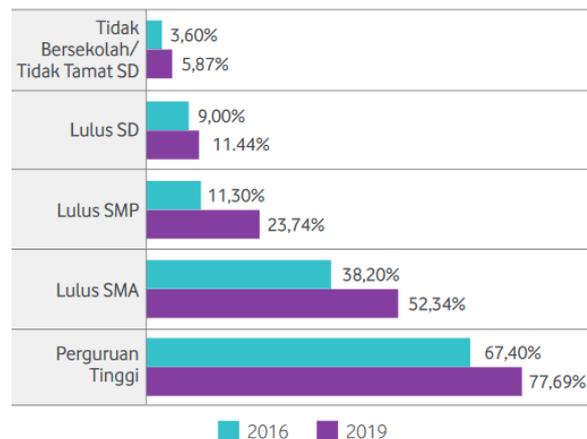
¹ Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta, BPFE, 2001), 1.

manfaat bagi seseorang. Dengan adanya suatu perencanaan, membuat seseorang dapat mengambil keputusan yang tepat dan dapat terhindar dari kerugian yang besar.

Sangat penting untuk memiliki literasi keuangan yang tinggi ketika membuat perencanaan investasi agar keputusan yang diambil tepat dan memiliki tujuan yang jelas. Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan, keyakinan, dan informasi yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap, yang memungkinkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.² Berdasarkan survei OJK, Literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2016, hanya 29,7% orang yang memiliki pemahaman keuangan yang baik, yang berarti hanya 30 dari 100 orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai mengenai produk atau layanan keuangan. Kemudian mengalami kenaikan menjadi 38,03 persen pada tahun 2019.³ Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan di Indonesia membaik, namun masih kurang karena tidak ada setengah masyarakat Indonesia yang mempunyai pengetahuan keuangan yang memadai (*well literate*).

² Yanriko Simanjuntak, “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa di Sumatera Utara”, (Skripsi—Universitas Sumatera Utara, 2019), 19.

³Otoritas Jasa Keuangan, “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019”, <https://www.ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan2019.aspx>, diakses pada 15 April 2021.



Gambar 1.1 Grafik Literasi Keuangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Apabila ditinjau dari tingkat pendidikannya, peningkatan persentase literasi keuangan di Indonesia sejalan dengan tingkat pendidikannya. Persentase literasi keuangan untuk setiap tingkat pendidikan mengalami peningkatan mulai tahun 2016 ke 2019. Adapun persentase literasi keuangan untuk mahasiswa mengalami peningkatan dari 67,40% menjadi 77,69%.

Literasi keuangan yang baik sangat diperlukan demi membantu pengambilan keputusan keuangan yang tepat, baik keuangan jangka pendek yang meliputi konsumsi dan tabungan, serta keputusan keuangan jangka panjang yaitu investasi.

Beberapa penelitian telah melihat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, seperti penelitian Mertha dan Ida, yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIEM.⁴ Literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa menurut

⁴ Wendy Areza, dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi", Jurnal Niagawan, No. 02, Vol. 09 (Juli, 2020), 107.

penelitian I Wayan Yasa dan Nyoman Trisna.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik keputusan investasinya. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian Ellen yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.⁶

Selain literasi keuangan, masyarakat tentu juga harus memiliki sikap keuangan yang baik. Sikap keuangan adalah persepsi, penilaian, dan pikiran seseorang tentang uang. Hal tersebut merujuk pada bagaimana perasaan seseorang terkait masalah keuangan pribadi yang bisa diukur melalui tanggapan atas opini atau pernyataan.⁷ Seseorang dengan sikap keuangan yang baik diharapkan mampu membuat keputusan keuangan terbaik untuk mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan.

Penelitian tentang sikap keuangan terhadap keputusan investasi dapat dilihat pada penelitian Sapti dan Irsal yang mengungkapkan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mengungkapkan bahwa sikap keuangan yang semakin baik akan membuat semakin baik pula pengambilan keputusan investasi.⁸ Akan tetapi berbeda dengan penelitian

⁵ I Wayan Yasa dan Nyoman Trisna, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", *Jurnal Akuntansi dan Humanika*, No. 02, Vol. 10 (Agustus, 2020), 130.

⁶ Ellen Pradikasari, "Pengaruh *Financial Literacy*, *Illusion Control*, *Overconfidence*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Surabaya", *Jurnal Ilmu Manajemen*, No. 04, Vol. 06 (2018), 429.

⁷ Irine H dan Lady Angela, "Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*", *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, No. 09, Vol. 03 (Desember, 2016), 229.

⁸ Sapti dan Irsal F, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating", *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, No. 01, Vol. 01 (Agustus, 2020), 229.

Dahlia yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.⁹

Selain literasi keuangan dan sikap keuangan, seseorang tentu membutuhkan dana dalam melakukan investasi. Sebagai mahasiswa, biasanya memperoleh dana dari uang saku yang diberikan oleh orang tuanya. Semakin banyak uang saku seseorang, membuat semakin banyak uang yang bisa diinvestasikan. Hal ini sesuai dengan temuan Ferry yang menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi.¹⁰ Namun, belum tentu sebagian dari pendapatan tinggi itu disisihkan untuk investasi. Dapat kita lihat dari penelitian milik Muhammad dan Risal yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tinggi seseorang bukan menjadi tolak ukur dalam melakukan suatu keputusan investasi.¹¹

UINSA Surabaya adalah salah satu kampus yang mendorong mahasiswanya untuk berinvestasi. Salah satunya yaitu dengan adanya Galeri Investasi Syariah yang berguna untuk memberikan literasi tentang pentingnya berinvestasi. Terdapat juga berbagai mata kuliah yang diberikan seperti seperti Manajemen Keuangan, Manajemen Investasi dan Pasar Modal, serta Manajemen Keuangan Syariah. Selain itu, mahasiswa juga dapat

⁹ Dahlia Pinem, "Determinan Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Kota Depok", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, No. 09, Vol. 06 (September, 2021), 4324.

¹⁰ Ferry Kurniawan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Saham", (Skripsi—Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), 52.

¹¹ Muhammad Ahkam dan Risal, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata", *Jurnal Manajemen Sains*, No. 06, Vol. 01 (2021), 87.

meningkatkan literasi keuangannya dengan mengikuti seminar atau membaca melalui *platform* media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan lainnya. Dengan fasilitas tersebut tentunya bermanfaat terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UINSA dalam menambah wawasan sehingga lebih memahami tentang pengelolaan keuangan yang baik, sehingga diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat saat berinvestasi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEBI UINSA Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA?
2. Apakah terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA?
3. Apakah terdapat pengaruh uang saku terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA?
4. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh uang saku terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan bisa menambah informasi yang bermanfaat mengenai literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku di kalangan mahasiswa dan bisa menambah ilmu baik teori atau praktik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

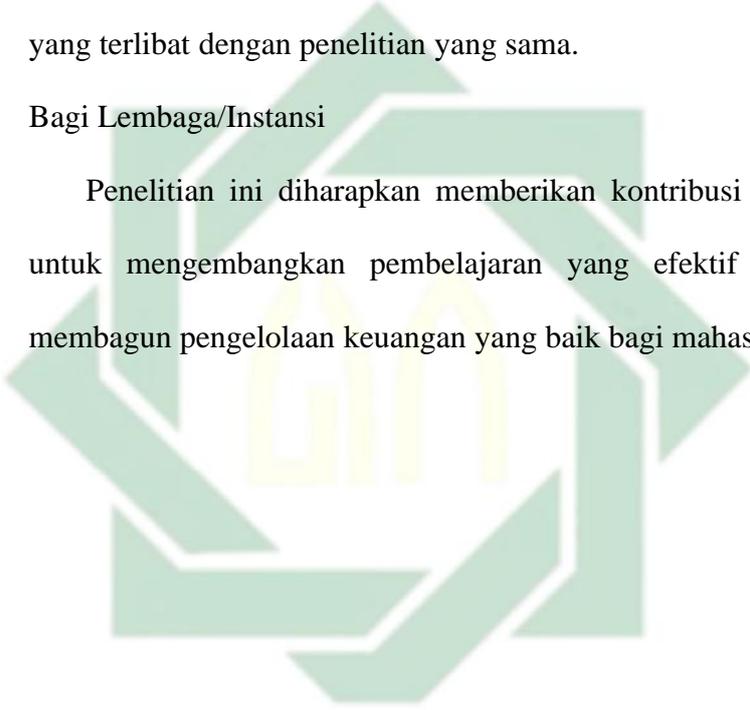
Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan wawasan keilmuan yang dapat digunakan untuk membantu mengelola keuangan dengan tepat, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian terkait.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberi informasi mengenai pentingnya literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku sehingga bisa mengelola keuangan dengan tepat untuk kesejahteraan masa depan, serta dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran mahasiswa yang terlibat dengan penelitian yang sama.

c. Bagi Lembaga/Instansi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada lembaga untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif dalam upaya membangun pengelolaan keuangan yang baik bagi mahasiswa



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah suatu dasar pengetahuan yang wajib dimiliki setiap individu agar dapat memiliki kecerdasan finansial dalam mengendalikan keuangannya secara efektif sehingga keputusan keuangan dapat diambil dengan tepat.

Literasi keuangan menurut Remund yaitu pengukuran pemahaman individu terkait konsep keuangan, serta memiliki keyakinan dan kemampuan dalam mengatur keuangan.

Organisation Economic Coperation Devlopment juga mengartikan literasi keuangan sebagai “pemahaman dan pengetahuan terkait konsep, risiko keuangan, ketrampilan, dan keyakinan dalam menerapkan pemahaman yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, membuat keputusan keuangan efektif, serta berpartisipasi dalam perencanaan keuangan pribadi yang tepat melalui pengambilan keputusan jangka pendek maupun panjang.”

Menurut OJK, Literasi keuangan dideskripsikan sebagai “pengetahuan, keyakinan, serta ketrampilan yang memengaruhi

sikap atau perilaku agar kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan bisa semakin meningkat sebagai upaya mencapai kemakmuran finansial.”¹² Dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman, ketrampilan mengenai konsep keuangan dan cara mengendalikan keuangan secara efektif sebagai upaya mencapai kemakmuran finansial.

b. Tingkat Literasi Keuangan

Otoritas jasa keuangan dalam Suryanto menggolongkan literasi keuangan pada beberapa kategori yaitu :

- 1) *Well Literate* : mempunyai pemahaman dan kepercayaan berkenaan dengan lembaga jasa keuangan, produk dan jasa , termasuk fitur, risiko dan manfaat, kewajiban dan hak berkaitan dengan produk dan jasa keuangan, serta mempunyai keterampilan dalam penggunaan produk serta layanan keuangan.
- 2) *Sufficient Literate* : mempunyai pemahaman dan kepercayaan berkenaan dengan lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, risiko dan manfaat, serta kewajiban serta hak berkaitan dengan produk atau jasa keuangan.

¹² Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Jakarta : OJK, 2017), 16-17.

- 3) *Less Literate* : hanya mempunyai pemahaman mengenai lembaga, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate* : tidak mempunyai pemahaman dan kepercayaan berkenaan dengan lembaga keuangan, produk dan jasa, serta tidak adanya ketrampilan dalam penggunaan produk dan jasa keuangan.¹³

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Baiq dan Nisa, faktor- faktor yang memengaruhi literasi keuangan diantaranya yakni :

- 1) Pendapatan : Hasil yang dinilai dengan tingkat atau nilai tertentu sebagai hasil dari usaha keras atau hasil bisnis seseorang. Semakin tinggi pendapatan individu, semakin besar literasi keuangannya, karena adanya pemahaman yang lebih baik terkait konsep keuangan dan dapat menggunakan uang lebih efektif.
- 2) Perilaku Keuangan : Perilaku ini berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam mengatur keuangannya. Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik dapat bertanggung jawab atas penggunaan dananya. Contohnya yaitu dengan membuat anggaran, melakukan penghematan uang, dan dapat mengendalikan belanja.

¹³ Suryanto dan Mas Rasmini, "Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, No. 02, Vol. 08 (Desember, 2018), 5.

3) Tingkat Pendidikan : Pendidikan dapat membentuk pengetahuan, sikap, maupun perilaku keuangan. Pendidikan dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal/ non formal. Pendidikan seseorang yang semakin tinggi membuat pengetahuan serta pemahaman terkait literasi keuangan juga semakin tinggi. Mayoritas orang dengan pendidikan yang tinggi akan lebih teliti dan selektif dalam memilih berbagai produk keuangan.

4) Pengalaman Kerja : Suatu kemampuan individu dalam mengemban tugas dan tanggungjawabnya dalam bekerja. Pengalaman kerja yang lama akan membuat kemampuan seseorang lebih tinggi dari pada orang yang tidak punya pengalaman. Jika seseorang tidak bekerja, dapat berpotensi mempunyai literasi keuangan yang rendah karena tidak adanya keterlibatan dengan isu -isu keuangan sehingga adanya pengalaman kerja dapat membuat adanya literasi yang lebih baik dari pada orang yang tidak mempunyai pengalaman.¹⁴

d. Indikator Literasi Keuangan

Haiyang dan Ronald mengemukakan bahwa indikator yang bisa digunakan dalam mengukur literasi keuangan yaitu :

¹⁴ Haiyang Chen dan Ronald Volpe, "An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students", *Jurnal Financial Service*, No. 02, Vol. 07 (1998), 108-128.

- 1) *General Personal Finance Knowledge* : mencakup pemahaman tentang berbagai topik relevan terkait pengetahuan dasar keuangan pribadi seperti bagaimana cara mengatur pemasukan dan pengeluaran.
- 2) *Saving and borrowing* : mencakup pengetahuan terkait tabungan pinjaman. Tabungan merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan di masa depan seperti menabung di bank atau mendepositokan dana. Sedangkan pinjaman adalah produk yang memungkinkan seseorang melakukan peminjaman dan membayar kembali dalam jangka waktu tertentu. Salah satu contohnya yaitu pemakaian kartu kredit.
- 3) *Insurance* : mencakup pengetahuan tentang dasar –dasar dan produk asuransi. Asuransi adalah jenis perlindungan finansial yang memberikan pertanggungan ketika terjadi kejadian yang tak terduga seperti penyakit, kecelakaan, atau kerusakan. Jenis asuransi sangat beragam seperti asuransi kendaraan dan asuransi kesehatan.
- 4) *Investment* : meliputi pengetahuan berkenaan dengan investasi, yaitu suatu pengorbanan dana saat ini demi menuai profit yang lebih besar di masa depan. Contohnya seperti menempatkan dana pada obligasi, saham, dan deposito. Pengetahuan akan

investasi juga dapat meliputi suku bunga pasar, risiko investasi, dan reksadana.¹⁵

2. Sikap Keuangan

a. Pengertian Sikap Keuangan

Pemahaman sikap keuangan berguna untuk membantu memahami apa yang dipercaya tentang hubungan seseorang dengan uang. Menurut Pankow dalam Kemal, Sikap keuangan diartikan sebagai suatu keadaan, pikiran, persepsi, serta penilaian pada keuangan pribadinya yang diterapkan kedalam sikap.¹⁶ Menurut Marsh dalam Gadi, Sikap keuangan mengacu pada bagaimana seseorang tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.¹⁷

Sikap keuangan memengaruhi cara seseorang menyimpan, menghabiskan, menimbun, dan menghamburkan uang. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti kurangnya pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan adanya tunggakan pembayaran tagihan.¹⁸ Dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap keuangan adalah pandangan, penilaian, pendapat

¹⁵ Elly Soraya dan Anis, "Analisis Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan", Jurnal Ekonomi Bisnis, No. 02, Vol. 02 (Juni, 2020), 117.

¹⁶ Kemal Sandi, dkk., "Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang", Jurnal Administrasi, No. 02, Vol. 14 (2020), 141.

¹⁷ Gadi Djou, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kab Ende", Jurnal Magima, No. 02, Vol. 07 (2019), 128.

¹⁸ Ibid., 129.

seseorang tentang keuangan pribadinya seperti menabung, menyimpan, atau menghabiskan uang. Sikap keuangan yang baik pada individu akan menunjukkan sikap positif pada uang sehingga diharapkan dapat mengatur keuangannya dengan baik serta membuat keputusan yang tepat.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap

Menurut Tatik, faktor-faktor yang memengaruhi dalam membentuk sikap yakni :

1) Pengalaman Langsung

Pengalaman individu dengan objek sikap akan membangun sikap tertentu pada diri seseorang dari waktu ke waktu.

2) Pengaruh Keluarga

Keluarga adalah tempat dimana seseorang hidup dan berinteraksi dengan anggota keluarganya yang lain. Dalam pembentukan sikap keluarga memegang peranan yang penting. Anggota keluarga akan saling memengaruhi dalam pengambilan keputusan satu sama lain.

3) Teman Sebaya

Teman sebaya memainkan peran yang signifikan dalam membentuk sikap, terutama di kalangan remaja. Anak muda lebih mudah dipengaruhi oleh kelompok daripada sumber lain.

Hal tersebut karena kecenderungan mendapatkan penerimaan dari teman sebaya.

4) Tayangan Media Massa

Peran media dalam mengembangkan sikap sangat penting. Sikap yang positif dapat dibentuk lewat media dengan membuat rancangan pesan yang tepat.¹⁹

c. Indikator Sikap Keuangan

Menurut Furnhan, Sikap keuangan dapat tercermin dalam beberapa indikator, yaitu :

- 1) *Obsession*, mengacu pada sikap individu terhadap uang dan harapannya untuk masa depan dalam hal pengelolaan uang.
- 2) *Power*, mengacu pada individu yang menganggap uang dapat menyelesaikan masalah dan uang tidak digunakan sebagai media untuk mengendalikan orang lain.
- 3) *Effort*, mengacu pada individu yang percaya bahwa dia telah menghasilkan uang sebagai hasil dari usahanya.
- 4) *Inadequacy*, mengacu pada perasaan bahwa seseorang tidak cukup memiliki uang.
- 5) *Retention*, mengacu ke individu yang lebih suka berhemat atau cenderung tidak suka menghabiskan uang.²⁰

¹⁹ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen : Implikasi Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), 174.

²⁰ Adrian Furnham, "Many Sides of the Coin: The Psychology of Money Usage", *Jurnal Personality and Individual Difference*, No. 05, Vol. 05 (1984), 501-509.

3. Uang Saku

a. Pengertian Uang Saku

Secara umum, uang didefinisikan sebagai sesuatu yang bisa diterima sebagai alat pembayaran pada suatu wilayah tertentu atau sebagai alat pembayaran utang, serta sebagai alat untuk melakukan pembelian barang dan jasa.²¹ Menurut Noni dan Siti, uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh anak dari orang tuanya yang dapat memengaruhi pola konsumsi seseorang seperti melakukan perencanaan keuangan untuk transportasi atau tabungan.²²

Menurut Hardianti, Uang Saku adalah uang yang diberikan untuk membeli sesuatu yang diperlukan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhannya yang dialokasikan untuk berbagai pengeluaran konsumsi seperti untuk konsumsi baik makan, minum, kos, dan sebagainya. Uang saku biasanya diberikan secara harian, mingguan, atau bulanan yang membuat seseorang dapat membayar hal-hal yang penting bagi mereka.²³

Dapat disimpulkan bahwa uang saku merupakan suatu pendapatan yang diperoleh anak dari orang tuanya untuk memenuhi kebutuhannya dalam jangka waktu tertentu. Adapun

²¹ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), 59.

²² Noni Rozaini dan Siti Nurmala, "Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif", *Jurnal Niagawan*, No. 03, Vol. 08 (2019), 228.

²³ Eka Hardianti, "Pola Pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departamen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin", (Skripsi—Universitas Hasanudin, 2017), 19.

uang saku yang dimaksud dalam penelitian ini yakni lebih kepada bagaimana penggunaan uang saku mahasiswa.

Dalam hal ini, mahasiswa merupakan pelajar dan bukan merupakan angkatan kerja sehingga sumber pendapatan terbesar mahasiswa berasal dari uang saku yang diberikan orang tua. Namun tak hanya itu, mahasiswa biasanya juga mendapatkan tambahan uang saku yang berasal dari beasiswa kuliah atau bekerja sampingan selama kuliah.

b. Tujuan Pemberian Uang Saku

- 1) Sebagai media pembelajaran dalam pengelolaan keuangan pribadi. Adanya uang saku membuat seseorang akan belajar untuk mengatur uangnya, untuk apa uang saku dipergunakan.
- 2) Untuk mengajarkan anak agar dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang kita butuhkan, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang kita inginkan. Dengan diberikannya uang saku, maka seseorang dapat belajar untuk memilih apa yang dibutuhkannya.
- 3) Menciptakan rasa tanggung jawab. Adanya uang saku membuat seseorang belajar untuk bertanggung jawab atas

semua keputusan yang diambilnya dalam penggunaan uang saku.²⁴

c. Indikator Uang Saku

Menurut Entika dalam Dwi, indikator atau alat ukur dalam uang saku yakni :

- 1) Pemanfaatan/ Penggunaan : Adanya pemberian uang saku akan memberi pengalaman secara langsung kepada anak dalam mengelola keuangannya sehingga dapat memupuk kesadaran terhadap kewajiban dan tanggung jawab terhadap uang yang dimilikinya.
- 2) Pemberian Orang Tua : Pemberian uang saku dalam suatu periode tertentu membuat seorang harus mengelola uang saku yang diterimanya dengan baik agar cukup dalam memenuhi kebutuhannya hingga periode yang telah ditentukan.²⁵

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁴ Dwi Mutia, “Analisis Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa”, (Skripsi—IAIN Langsa, 2018), 37.

²⁵ *Ibid.*, 23.

4. Keputusan Investasi

a. Pengertian Keputusan Investasi

Investasi adalah kegiatan penanaman modal pada suatu bidang tertentu. Menurut Eduardus, investasi adalah komitmen saat ini terhadap sejumlah dana tertentu atau sumber daya lain dengan tujuan memperoleh sejumlah manfaat dimasa depan.²⁶ Investasi juga dapat didefinisikan sebagai proses mengalokasikan sumber daya saat ini dengan harapan menuai manfaat di masa yang akan datang.²⁷ Dapat disimpulkan bahwa investasi adalah kegiatan penanaman modal saat ini untuk mendapatkan lebih banyak *profit* di kemudian hari.

Pengambilan keputusan investasi merupakan faktor penting yang butuh dipertimbangkan saat berinvestasi. Keputusan investasi yaitu kebijakan yang diambil antara dua atau lebih pilihan investasi dengan impian menghasilkan profit di masa depan.²⁸ Sutrisno mengemukakan keputusan investasi sebagai suatu masalah bagaimana manajer bidang keuangan mendistribusikan aset kedalam bentuk investasi yang dapat memberikan manfaat di masa depan.²⁹ Sedangkan Sudana mengartikan keputusan investasi

²⁶ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta :Kanisius, 2010), 2.

²⁷ Henry Faizal, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi*, (Jakarta: Indek, 2009), 4.

²⁸ Angga Budiarto dan Susanti, “Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi”, *JIM*, No. 02, Vol. 05 (2017), 3.

²⁹ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekoinisia, 2012), 5.

sebagai suatu proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif yang ada.³⁰

Menurut Tandelilin, seseorang harus memutuskan berapa banyak uang saat ini yang harus dibelanjakan atau dikonsumsi, serta berapa banyak yang harus diinvestasikan berdasarkan selera pribadinya. Namun, harus tetap membuat keputusan yang tepat sehingga dapat mencapai kepuasan pribadi secara maksimal.³¹

Terdapat beberapa jenis investasi yang dapat dipilih yakni investasi di aset riil atau aset keuangan. Aset Riil adalah investasi berbentuk aset berwujud. Contohnya seperti mesin, tanah, gedung, rumah, gedung, pabrik, tambang, perkebunan dan lainnya. Sedangkan Aset Keuangan adalah investasi pada aset tidak berwujud seperti surat berharga pasar uang, obligasi, sertifikat deposito, *commercial paper*, dan saham.³²

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁰ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Erlangga, 2011), 6.

³¹ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta : Kanisius, 2010), 5.

³² Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2003), 2.

b. Jenis-Jenis Investasi

Menurut Ingrid, terdapat beberapa jenis investasi, yaitu :

1) Deposito

Deposito merupakan produk penyimpanan dana dengan sistem penyetoran di awal dan memiliki ketentuan penarikan dalam jangka waktu tertentu. Deposito memiliki bunga yang tergolong rendah dan hanya dapat dilakukan satu kali selama jangka waktu deposito.

2) Properti

Harga yang terus meningkat membuat properti sering digunakan sebagai peluang investasi. Hal tersebut kadang kala merupakan kelemahan di pasar properti, dikarenakan kenaikan harga tidak berarti adanya peningkatan daya beli masyarakat umum sehingga membuat properti kurang likuid.

3) Emas

Emas merupakan produk investasi yang tengah menjadi dambaan dalam pilihan investasi karena nilai jualnya yang konsisten. Di berbagai Negara, investasi emas merupakan investasi yang diakui dikarenakan emas digunakan di berbagai Negara sebagai standart keuangan.

4) Produk Pasar Modal dan Pasar Uang

Seiring berjalannya waktu, orang mulai ramai berinvestasi di berbagai item pasar uang dan pasar modal. Meskipun

risikonya besar, namun sejalan dengan perolehan keuntungan yang besar pula. Berikut ini merupakan beberapa contoh produk pasar modal dan pasar uang:

- a) Saham, merupakan surat yang berfungsi sebagai bukti pelibatan modal dalam kepemilikan perseroan terbatas (PT), atau juga dikenal sebagai emiten.
- b) Obligasi, merupakan surat berharga yang memuat kontrak antara investor (pemberi dana) dan emiten (penerima dana).
- c) Reksadana, merupakan jenis sarana investasi yang memungkinkan investor untuk mengumpulkan uang mereka dan menginvestasikannya dalam portofolio efek yang dikendalikan oleh manajer investasi.³³

c. Indikator Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin, indikator yang dapat digunakan sebagai dasar keputusan investasi yakni :

1) *Return*

Return diartikan sebagai tingkat pengembalian investasi.

Return diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu *return* harapan dan aktual. *Return* harapan adalah jumlah uang yang diharapkan investor di masa depan. Sedangkan *return* aktual

³³ Ingrid Tan, *Mengenal Peluang dibalik Permainan Saham Derivatif*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), 8-11.

adalah tingkat perolehan pengembalian yang diterima *investor* setelah berinvestasi.

2) *Risiko*

Risiko adalah kemungkinan *return* aktual yang lebih kecil dari harapan *return* minimum. Dengan adanya risiko yang harus ditanggung, membuat seorang investor harus lebih bijak dan hati-hati sebelum mengambil keputusan investasi.

3) Hubungan *return* dan risiko

Hubungan *return* dan risiko suatu investasi mempunyai hubungan linear yang berarti bahwa semakin tinggi pengembalian yang diharapkan seseorang, semakin tinggi juga risiko yang perlu diperhitungkan. Dalam suatu pilihan investasi, hubungan keduanya akan mempengaruhi jenis investasi yang dipilih.³⁴

Dengan adanya pengetahuan serta pemahaman dasar terkait keuangan, dapat membantu seseorang menghasilkan keputusan yang baik dalam penentuan pilihan investasi. Investasi dianggap baik jika secara konsisten menghasilkan hasil ataupun keuntungan. Sehingga, keputusan investasi yang semakin baik akan berpotensi membuat *return* yang didapatkan semakin tinggi.

³⁴ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta : Kanisius,2010), 9-10.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

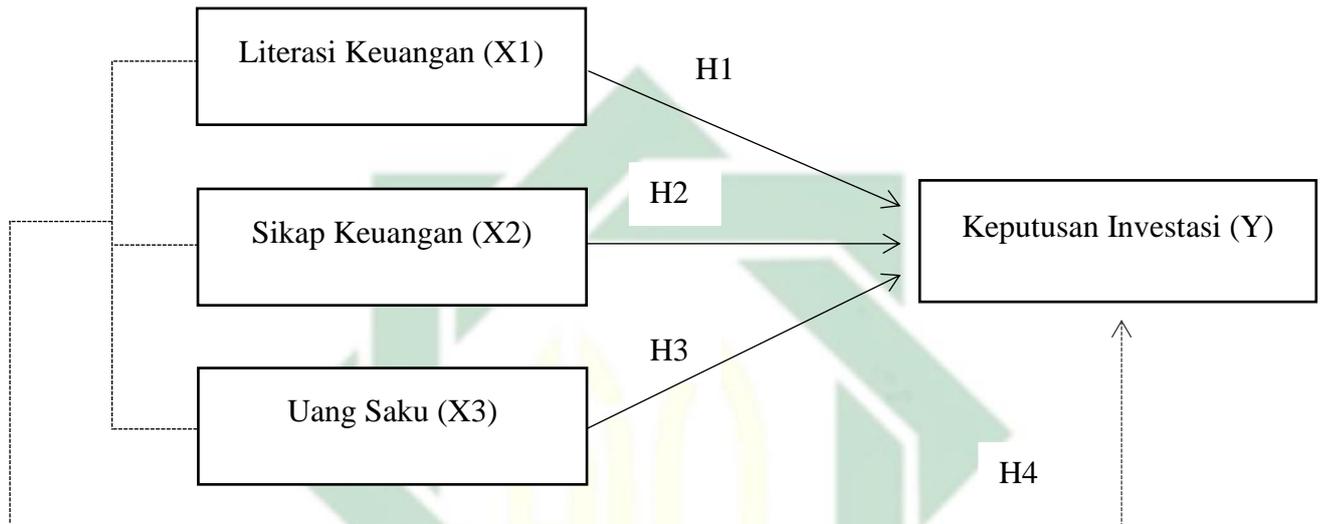
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mis Alul Baoroh (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Pondok Madrosatul Qur'anil Semarang	Metode kuantitatif deskriptif menggunakan analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan - Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan - Pendapatan orang tua, berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode - Variabel x yaitu literasi keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel x yaitu gaya hidup, dan pendapatan ortu - Variabel y yaitu perilaku keuangan - Objek penelitian
2	Rizky A (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Intervening	Metode kuantitatif asosiatif, analisis regresi berganda dan analisis jalur	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat - Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat - Literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan - Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku - Niat tidak dapat memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan - Niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel x yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan - Jenis penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Alat analisis yaitu analisis jalur - Variabel y yaitu perilaku pengelolaan keuangan - Variabel intervening - Objek penelitian
3.	Venti L. B. (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan <i>Overconfidnce</i>	Metode kuantitatif dengan menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel x yaitu literasi keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel x yaitu <i>overconfidence</i> - Objek

		Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Yogyakarta	an analisis regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi - Overconfidnce berpengaruh positif terhadap keputusan investasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel y yaitu keputusan investasi 	penelitian
4.	Iklima H. (2017)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM di Bantul	Metode kuantitatif asosiatif dengan menggunakan analisis regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan - Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan - Kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan - Literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel x yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan - Jenis penelitian menggunakan analisis regresi berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel y yaitu perilaku manajemen keuangan - Objek penelitian
5.	Ferry Kurniawan (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMM)	Metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi saham - Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham - Uang saku berpengaruh positif terhadap minat investasi saham - Literasi keuangan, perilaku keuangan dan uang saku berpengaruh terhadap minat investasi saham 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel x yaitu literasi keuangan dan uang saku - Jenis penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel y yaitu minat investasi - Objek penelitian

C. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka ini, menggambarkan Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan Uang Saku (X3) mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- : Hubungan Parsial
- - - - : Hubungan Simultan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan dalam penelitian hingga bisa terbukti melalui data yang sudah terkumpul.³⁵ Hipotesis adalah pernyataan bersifat sementara yang butuh diuji kebenarannya.³⁶ Adapun hipotesis penelitian ini yakni :

1. H_1 = Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.
2. H_2 = Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.
3. H_3 = Uang Saku berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.
4. H_4 = Literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 64.

³⁶ Jogianto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA, 2007), 42.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi data berbentuk angka-angka dan dapat menganalisis data dengan statistik. Pemilihan metode ini dilakukan agar dapat memperoleh informasi statistik berupa angka-angka sehingga memungkinkan informasi mengenai apakah terdapat keterkaitan atau tidak antar variabel yang ada. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel atau lebih.³⁷

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan mulai Januari-Mei 2022. Adapun lokasinya terletak di lingkungan UINSA Surabaya yang berada di Jl. Ahmad Yani No. 117.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan objek yang digunakan pada penelitian. Populasi terdiri dari subjek maupun objek dengan suatu

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 4-7.

karakteristik tertentu berdasarkan ketentuan peneliti.³⁸ Adapun populasi penelitian ini yakni seluruh mahasiswa FEBI UINSA, berjumlah 2.667 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik populasi. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu.³⁹ Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang masih mendapatkan uang saku dari orang tua dan mahasiswa yang pernah berinvestasi. Adapun pengambilan sampel, dilakukan dengan menggunakan perhitungan menurut rumus slovin.⁴⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : presentase kelongaran ketidakteilitian dapat ditorelir (e=0,1)

³⁸ Ibid., 80.

³⁹ Ibid., 82.

⁴⁰ Ibid., 87.

$$n = \frac{2667}{1 + 2667 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{2667}{27,67} = 96$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus ini dengan populasi sebanyak 2667 responden, diperoleh hasil sejumlah 96. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari sehingga memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan.⁴¹ Variabel yang digunakan yakni :

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau bebas (X) adalah variabel yang memengaruhi atau membuat variabel dependen mengalami perubahan. Adapun variabel bebas (X) yang digunakan yakni literasi keuangan, sikap keuangan, serta uang saku.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain.⁴² Variabel terikat pada penelitian ini yakni keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.

⁴¹ Ibid., 74.

⁴² Muslih Ansori dan Sri Ismawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : FE Airlangga, 2006), 57.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pernyataan terkait definisi dan pengaruh secara operasional variabel-variabel berdasarkan teori ataupun pengalaman empiris yang terjadi selama di lapangan.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.	Menurut Haiyan Chen & Ronald Volpe : <ul style="list-style-type: none"> - <i>General personal finance knowledge</i> - <i>Savings and borrowing</i> - <i>Insurance</i> - <i>Investment</i>
Sikap. Keuangan (X2)	Menurut Pankow, Sikap keuangan merupakan suatu keadaan, pikiran, persepsi, serta penilaian terkait keuangan pribadinya yang diaplikasikan kedalam sikap.	Menurut Furnhan : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Obsession</i> - <i>Power</i> - <i>Effort</i> - <i>Inadequacy</i> - <i>Retention</i>
Uang Saku (X3)	Menurut Hardianti, Uang Saku adalah uang yang diberikan orang tua untuk membeli sesuatu yang diperlukan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhannya.	Menurut Entika : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pemanfaatan/Penggunaan</i> - <i>Pemberian Orang Tua</i>
Keputusan Investasi (Y)	Menurut Sudana, keputusan investasi merupakan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang ada.	Menurut Tandelilin : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Return</i> - <i>Risiko</i> - <i>Hubungan return dan risiko</i>

Tabel 3.1 Definisi Operasional

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk mengetahui suatu kuesioner valid atau tidak. Menurut Arikunto, uji ini merupakan yang digunakan untuk memverifikasi tingkat kebenaran suatu instrumen.⁴³ Jika pertanyaan kuesioner dapat menunjukkan adanya pengaruh antar variabel, maka kuesioner tersebut dianggap sah atau valid. Uji signifikansi dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel. Variabel dianggap valid ketika r hitung lebih dari r tabel dan bernilai positif (pada taraf signifikansi 0,5). Sedangkan jika r hitung kurang dari r tabel, maka dapat dikatakan bahwa item kuisisioner tersebut tidak valid.⁴⁴

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,564	0,201	VALID
2	0,497	0,201	VALID
3	0,612	0,201	VALID
4	0,546	0,201	VALID
5	0,534	0,201	VALID
6	0,687	0,201	VALID
7	0,537	0,201	VALID
8	0,656	0,201	VALID
9	0,547	0,201	VALID
10	0,650	0,201	VALID

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 144.

⁴⁴ Hantono, *Metodologi Penelitian Skripsi dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 104.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,666	0,201	VALID
2	0,695	0,201	VALID
3	0,670	0,201	VALID
4	0,713	0,201	VALID
5	0,708	0,201	VALID

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Uang Saku (X3)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,783	0,201	VALID
2	0,808	0,201	VALID
3	0,656	0,201	VALID
4	0,781	0,201	VALID

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,637	0,201	VALID
2	0,782	0,201	VALID
3	0,706	0,201	VALID
4	0,779	0,201	VALID
5	0,692	0,201	VALID

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Hasil uji validitas dari variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), uang saku (X3) dan keputusan investasi (Y) pada program SPPS 25, menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Pada penelitian ini, jumlah responden sebanyak 96 orang dengan r tabel sebesar 0.201. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui reliabel tidaknya suatu kuesioner penelitian. Kuesioner dikatakan dipercaya ketika jawaban responden dalam kuesioner tersebut konsisten. Uji dilakukan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Jika koefisien reabilitas lebih dari 0.60, maka dapat dianggap reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika koefisien reabilitas kurang dari 0.60, maka kuesioner dinyatakan tidak valid atau tidak konsiten.⁴⁵

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁵ Dyah Budias dan Agustinus, Validitas dan Realiabilitas Penelitian (Jakarta: Mitra Wacana, 2018), 210.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.896	.905	24

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan uji reliabilitas dari variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), uang saku (X3) dan keputusan investasi (Y) pada program SPPS 25 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,896 lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner dari tiap variabel dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung guna menjawab permasalahan dalam penelitian.⁴⁶ Adapun data primer penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI UINSA.

b. Data Sekunder

Data sekunder didefinisikan sebagai perolehan data dari sumber yang telah ada dan sifatnya mendukung.⁴⁷ Data sekunder penelitian

⁴⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 67.

ini diperoleh dari buku ataupun literatur lain seperti jurnal atau skripsi terkait topik penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek darimana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan data hasil kuesiener sehingga sumber datanya berasal dari responden yaitu mahasiswa FEBI UINSA. Adapun responden adalah orang yang menjawab atau merespon pertanyaan secara tertulis ataupun tidak tertulis.⁴⁸

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. Data yang dikumpulkan akan dipergunakan untuk memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, yakni alat pengumpulan data yang memberi responden serangkaian pertanyaan agar diisi atau dijawab. Responden akan diminta menjawab pertanyaan tentang variabel yang dibahas dengan menggunakan skala *Likert* sehingga bisa memilih dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Tanggapan kuesioner sangat membantu dalam pemberian informasi kepada peneliti, sehingga membuat permasalahan yang dihadapi dapat diatasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mengumpulkan dan

⁴⁷ Ibid., 68.

⁴⁸ Ibid., 28.

mempelajari data yang diperoleh melalui buku, jurnal, artikel sebagai referensi pendukung penelitian.⁴⁹

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah aktivitas pengolahan data hasil penelitian agar menjadi informasi baru yang mudah dipahami. Menganalisis data bisa memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan dan juga dapat membuktikan apakah perolehan data akurat, tepat, serta dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data yang digunakan yakni uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.⁵⁰

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui terjadinya kesalahan atau tidak pada model regresi. Uji regresi dianggap baik jika bebas dari penyimpangan data yang ada seperti normalitas, heterokedastisitas dan Multikolinieritas.⁵¹

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan uji *Non Parametric Kolmogrov Smirnov*, yakni untuk mengetahui residual terdistribusi normal atau

⁴⁹ Hanafiah, dkk., *Pengantar Statistika* (Bandung : Widhina Bhakti Persada, 2020), 113.

⁵⁰ Hantono, *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 49-64.

⁵¹ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2012), 144-148.

tidak dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Model regresi harus bebas dari gejala multikolinearitas, yakni gejala korelasi antar variabel independen. Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual data yang ada pada model regresi. Caranya yakni dengan melakukan Uji *Glejser*, yakni meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka heterokedastisitas tidak terjadi dalam penelitian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Analisis Regresi Linear.Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dua atau lebih variabel independen, serta dapat digunakan untuk memprediksi variabel lainnya.

Peneliti menggunakan tiga variabel x yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku. Persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Investasi	X1 : Literasi Keuangan
a : Kostasanta	X2 : Sikap Keuangan
b : Koefisen	X3 : Uang Saku

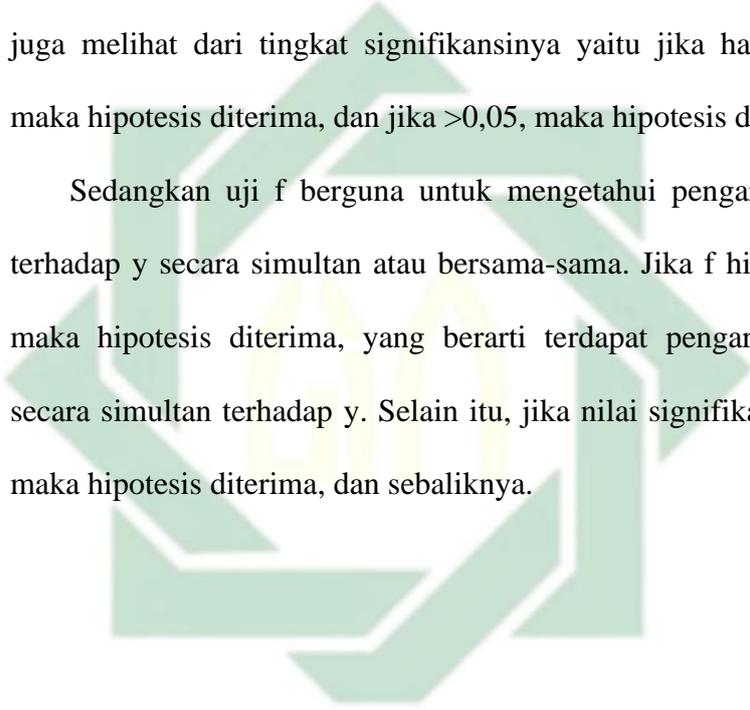
3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai data aktualnya, yakni dengan mengukur presentase total variasi variabel y yang dijelaskan oleh variabel x dalam garis regresi yang nilainya terletak antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilainya mendekati angka 1 menunjukkan bahwa pengaruh variabel x terhadap y semakin kuat, dan sebaliknya. Namun, bisa juga melihat melalui nilai *R Square* untuk melihat berapa persen pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji f (simultan). Uji t berguna untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap y secara parsial. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen, dan sebaliknya. Selain itu, bisa juga melihat dari tingkat signifikansinya yaitu jika hasilnya $<$ 0,05, maka hipotesis diterima, dan jika $>$ 0,05, maka hipotesis ditolak.

Sedangkan uji f berguna untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap y secara simultan atau bersama-sama. Jika f hitung $>$ f tabel, maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap y. Selain itu, jika nilai signifikansinya $<$ 0,05 maka hipotesis diterima, dan sebaliknya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UINSA yang terletak di Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya dengan objek penelitian yakni mahasiswa aktif FEBI UINSA.

2. Profil Singkat FEBI UINSA



Gambar 4.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya. Fakultas ini didirikan pada 28 April 2014. Alasan didirikannya FEBI yakni karena menguatnya kesadaran nasional akan pentingnya ekonomi bagi pembangunan nasional yang terbukti dengan banyaknya perbankan syariah dan industry keuangan non bank syariah setelah era reformasi

di Indonesia. Saat ini FEBI telah memiliki 5 program studi yakni Ekonomi Syariah, Manajemen, Ilmu Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen Zakat dan Wakaf.⁵²

FEBI pasti memiliki strategi dan cara tersendiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut termuat dalam suatu visi dan misi. Adapun visi FEBI yakni Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang Unggul dan Kompetitif bertaraf Internasional. Sedangkan misi yang dimiliki FEBI yakni Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu ekonomi Islam yang unggul dan berdaya saing, Mengembangkan riset ilmu-ilmu ekonomi Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, Serta Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat yang religius berbasis riset.⁵³

Dengan adanya visi dan misi tersebut membuat FEBI melakukan aksi nyata dalam pengembangan mahasiswa dengan berbagai inovasi yang ada, salah satunya yakni mendirikan laboratorium FEBI UINSA untuk mendukung berbagai kegiatan penelitian, praktikum, dan lainnya yang menunjang kualitas dan kompetensi akademik mahasiswa. Laboratorium FEBI terdiri dari berbagai macam seperti Galeri Investasi Syariah, Bank Mini Syariah,

⁵² Uin Sunan Ampel Surabaya, "Latar Belakang", dalam <https://uinsby.ac.id/study/fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/pages/149/latar-belakang>, diakses pada 1 April 2022.

⁵³ Uin Sunan Ampel Surabaya, "Vision and Mission", dalam <https://uinsby.ac.id/study/fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/pages/150/vision-and-mission>, diakses pada 1 April 2022.

Koperasi Syariah Mahasiswa, Griya Derma, dan Bank Sampah Syariah.⁵⁴

3. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yakni mahasiswa aktif FEBI UINSA yang berjumlah 96 dengan ketentuan pernah berinvestasi dan masih memperoleh uang saku dari orang tua. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online menggunakan g-form yang disebar ke mahasiswa FEBI UINSA baik dengan chat secara langsung maupun melalui grup kelas FEBI. Adapun karakteristik yang diambil dari responden yakni berdasarkan jenis kelamin, usia, jurusan, uang saku per bulan, dan jenis investasi yang pernah dimiliki.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan data 96 responden yang didasarkan pada jenis kelamin.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	25	26%
Perempuan	71	74%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dengan total 96 responden dikelompokkan menjadi 2 yakni laki-laki dan perempuan. Dari 96 responden, 25% berjenis kelamin laki-laki dan 71% berjenis

⁵⁴ Uin Sunan Ampel Surabaya, "Faculty's Laboratory", dalam <https://uinsby.ac.id/study/fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/pages/209/facultys-laboratory>, diakses pada 1 April 2022.

kelamin perempuan. Dengan begitu, dapat kita ketahui bahwa responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh perempuan

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20	11	11%
21	12	13%
22	51	53%
23	21	22%
24	1	1%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel 4.2 , dapat diketahui bahwa karakteristik responden terbanyak yakni dari kalangan usia 22 yakni sebanyak 51 orang atau 53%, selanjutnya yaitu pada usia 23 tahun dengan jumlah 21 orang atau 22%. Kemudian pada usia 21 tahun sejumlah 12 orang atau 13%, dan paling sedikit pada usia 24 tahun sejumlah 1 orang atau 1%. Dengan demikian, mahasiswa pada usia 22 tahun menjadi penyumbang responden terbanyak dalam penelitian ini.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Presentase
Akuntansi	13	14%
Ekonomi Syariah	25	26%
Ilmu Ekonomi	13	14%
Manajemen	38	40%

Manajemen Zakat Wakaf	7	7%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel 4.3 , dapat diketahui bahwa karakteristik responden terbanyak yakni dari jurusan Manajemen yakni sebanyak 38 orang atau 40%. Kemudian yakni dari jurusan Ekonomi Syariah yakni sebanyak 25 orang atau 26%. Selanjutnya yaitu dari jurusan Akuntansi dan Ilmu Ekonomi dengan masing-masing responden sebanyak 13 orang atau 14%, dan paling sedikit dari jurusan Manajemen Zakat & Wakaf sebanyak 7 orang atau 7%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan

Uang Saku Per Bulan	Jumlah	Presentase
< Rp. 500.000	35	37%
Rp. 500.000 - Rp. 1.500.000	47	49%
Rp. 1.500.000 - Rp. 3.000.000	10	10%
> Rp. 3.000.000	4	4%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa mahasiswa menerima uang saku perbulan dari orang tua yang terbanyak berada pada kisaran Rp. 500.000 - Rp. 1.500.000 dengan jumlah 47 orang atau 49%, kemudian pada kisaran < Rp. 500.000 sebanyak 35 orang atau 37%, pada kisaran Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 10 orang/ 10% dan terakhir yakni pada

kisaran > Rp. 3.000.000 dengan jumlah 4 orang atau 4%. Dapat disimpulkan bahwa kriteria responden penelitian ini berdasarkan uang saku dengan rata-rata pada kisaran < Rp. 500.000 dan Rp. 500.000 - Rp. 1.500.000.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Investasi

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Investasi

Jenis Investasi	Jumlah	Presentase
Emas	39	41%
Obligasi	2	2%
Reksadana	17	18%
Saham	38	39%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa emas menjadi pilihan terbanyak dalam berinvestasi dengan jumlah responden sebanyak 39 orang atau 41%. Selanjutnya disusul dengan saham dengan jumlah 38 orang atau 39%, reksadana sejumlah 17 orang atau 18%., dan obligasi sejumlah 2 orang atau 2%.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diambil terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji Non Parametric Kolmogorov Smirnov. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka sampel yang diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.⁵⁵

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	96
Test Statistic	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 yang berarti nilai signifikansi > 0.05 sehingga dapat dikatakan residual berdistribusi secara normal.

⁵⁵ Dwi Priyatno, Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS (Yogyakarta: Andi, 2012), 144-148.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LITERASI_TOTAL	.506	1.975
	SIKAP_TOTAL	.516	1.938
	UANGSAKU_TOTAL	.610	1.639

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas jika dilihat dari tabel tolerance dan VIF menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai nilai tolerance ≥ 0.1 dan nilai VIF ≤ 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresinya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual data yang ada pada model regresi. Uji yang dilakukan yakni dengan menggunakan

Uji Glejser. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, berarti tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam penelitian.

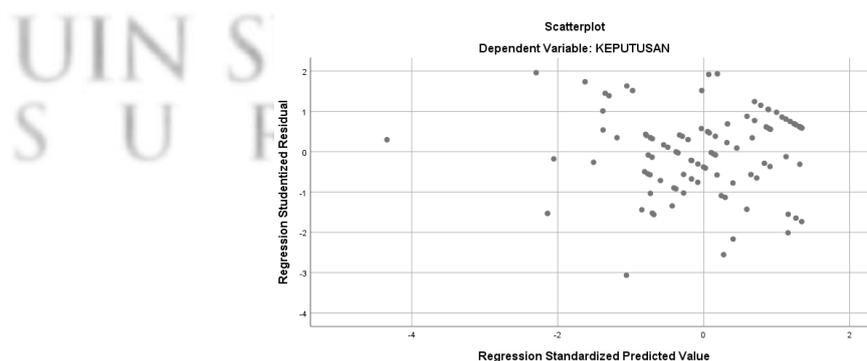
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.289
	LITERASI_TOTAL	.763
	SIKAP_TOTAL	.551
	UANGSAKU_TOTAL	.846

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai sig pada tiap variabel menunjukkan nilai Sig lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Selain itu, bisa dilakukan dengan melihat grafik Scatter Plot.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatter Plot



Dari grafik diatas, dapat kita lihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak beraturan sehingga dapat

dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.250	2.220
	LITERASI_TOTAL	.048	.064
	SIKAP_TOTAL	.406	.129
	UANGSAKU_TOTAL	.436	.114

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Adapun hasil persamaan regresi linier berganda yakni sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2.250 + 0.048X_1 + 0.406 X_2 + 0.436 X_3 + e$$

Adapun penjelasan persamaan di atas yakni :

- Konstanta sebesar 2.250, yang berarti jika literasi keuangan (X₁), sikap keuangan (X₂), dan uang saku (X₃) nilainya 0, maka keputusan investasi (Y) nilainya sebesar 2.250.
- Koefisien regresi literasi keuangan (X₁) sebesar 0.048, yang berarti jika literasi keuangan (X₁) mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan investasi (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.048 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.

- c. Koefisien regresi sikap keuangan (X2) sebesar 0.406, yang berarti jika sikap keuangan (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan investasi (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.406 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.
- d. Koefisien regresi uang saku (X3) sebesar 0.436, yang berarti jika uang saku (X3) mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0.436 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variance variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.467	.450	2.18800

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil dari R Square adalah sebesar 0,467 atau sebesar 46,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku berpengaruh terhadap keputusan investasi sebanyak 46,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengukur apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.014	.313
	LITERASI_TOTAL	.750	.455
	SIKAP_TOTAL	3.151	.002
	UANGSAKU_TOTAL	3.833	.000

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan t tabel yakni 5%, df (n-k-1, 96-3-1=92) diperoleh hasil t tabel sebesar 1,986. Jika t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan sebaliknya. Berdasarkan tabel di atas diketahui t hitung > t tabel (variabel literasi keuangan : 0,750 < 1,986, variabel sikap keuangan : 3,151 > 1,986, variabel uang saku : 3,833 > 1,986). Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (hipotesis ditolak). Sedangkan variabel sikap keuangan dan uang

saku berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA (hipotesis diterima).

b. Uji f

Uji F bertujuan untuk mengukur apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA. Adapun hasil uji f yakni sebagai

Tabel 4.12 Hasil Uji f

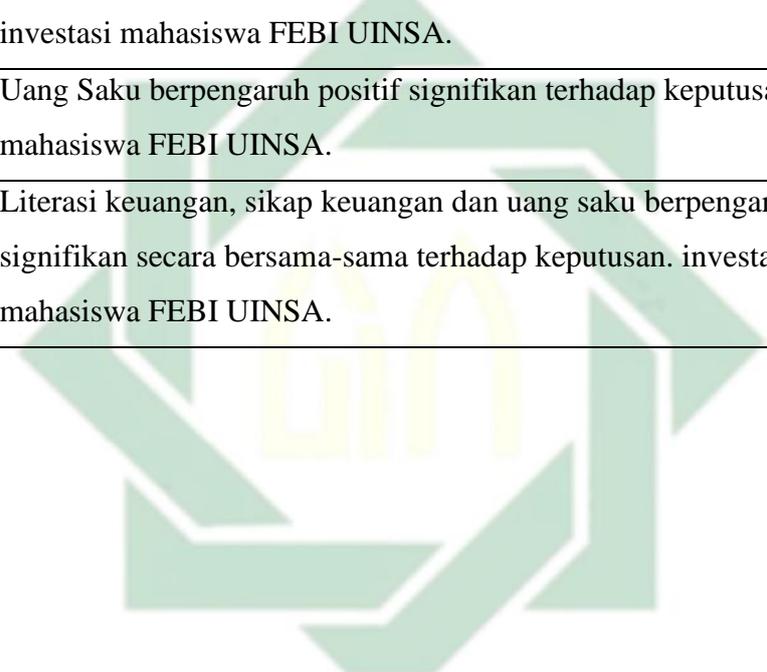
ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	26.890	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Hasil perhitungan f tabel dengan $\alpha = 0.05$ (5%), df 1 (k-1 = 4- 1=3) dan df 2 (n-k-1, 96-3-1=92). Hasil f tabel yang diperoleh yakni sebesar 2.700. Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa f hitung \geq ftabel ($26.890 \geq 2.700$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.

Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil
1	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan.investasi mahasiswa FEBI UINSA.	Ditolak
2	Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.	Diterima
3	Uang Saku berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.	Diterima
4	Literasi keuangan, sikap keuangan dan uang saku berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan. investasi mahasiswa FEBI UINSA.	Diterima



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data pada bab IV, maka dalam bab ini akan berisi pembahasan terkait dengan hasil penelitian yang akan dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijadikan acuan penelitian sehingga dapat diketahui apakah hasil penelitian sejalan atau bertentangan dengan para peneliti terdahulu. Hasil penelitian diperoleh dari kuesioner dan temuan-temuan lapangan yang berguna untuk menjawab persoalan penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

A. Pengaruh Literasi Keuangan (X₁) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan uji t parsial, dapat diketahui bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA (hipotesis ditolak). Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan meskipun mahasiswa telah memiliki literasi yang baik dan telah berinvestasi, tetapi mahasiswa sebagai investor tidak menerapkan kemampuannya dalam praktiknya sehingga melakukan investasi berdasarkan saran dari orang yang dianggap telah ahli dan mengabaikan kemampuan yang dimilikinya. Mahasiswa menganggap bahwa saran dari orang yang sudah ahli lebih tepat dalam memprediksi sehingga membuat responden menjadi ikut-ikutan saja. Hal tersebut dapat dilihat dari pertanyaan lanjutan yang diberikan kepada responden secara acak, hasil menunjukkan bahwa 8 dari 10 responden lebih

suka berinvestasi berdasarkan rekomendasi teman yang sudah ahli di bidangnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga dan Susanti bahwa adanya *financial advice* yang membuat pengetahuan yang dimiliki tidak digunakan dan investor cenderung membuat keputusan praktis.⁵⁶

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Mertha dan Ida⁵⁷, I Wayan Yasa dan Nyoman Trisna.⁵⁸ yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Ellen yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.⁵⁹ Hal tersebut, menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak menjadi faktor penentu keputusan investasi mahasiswa menjadi semakin baik. Namun, dalam penelitian ini masih sebatas literasi keuangan pada mahasiswa FEBI UINSA saja, sehingga penelitian selanjutnya perlu untuk lebih memperluas lingkup penelitian dan jumlah respondennya sehingga mungkin saja hasil yang diperoleh berbeda dengan penelitian ini.

⁵⁶ Angga Budiarto dan Susanti, "Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi", JIM, No. 02, Vol. 05 (2017), 5.

⁵⁷ Wendy Areza, dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi", Jurnal Niagawan, No 02, Vol. 09 (Juli, 2020), 107.

⁵⁸ I Wayan Yasa dan Nyoman Trisna, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", Jurnal Akuntansi dan Humanika, No 02, Vol. 10 (Agustus, 2020), 130.

⁵⁹ Ellen Pradikasari, "Pengaruh *Financial Literacy*, *Illusion Control*, *Overconfidence*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Surabaya", Jurnal Ilmu Manajemen, No. 04, Vol. 06 (2018), 429.

B. Pengaruh Sikap Keuangan (X₂) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA (hipotesis diterima). Nilai yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan variabel sikap keuangan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.

Sikap keuangan membentuk cara seseorang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan mengarahkan individu dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Adanya sikap keuangan yang baik, maka membuat semakin baik juga keputusan investasi individu. Hal tersebut karena individu dengan sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik juga terkait dengan uang seperti mampu mengontrol keuangan, menyesuaikan penggunaan uang untuk memenuhi kebutuhan, dan persepsinya terkait masa depan. Dengan demikian, sikap keuangan mahasiswa FEBI dapat dikatakan baik karena mayoritas jawaban responden menjawab setuju dan sangat setuju terhadap item pertanyaan yang diberikan yang berarti mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengontrol keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sapti dan Irsal yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, sikap keuangan yang semakin baik akan

membuat semakin baik pula pengambilan keputusan investasi.⁶⁰ Namun berbeda dengan penelitian Dahlia yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.⁶¹

C. Pengaruh Uang Saku (X_3) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

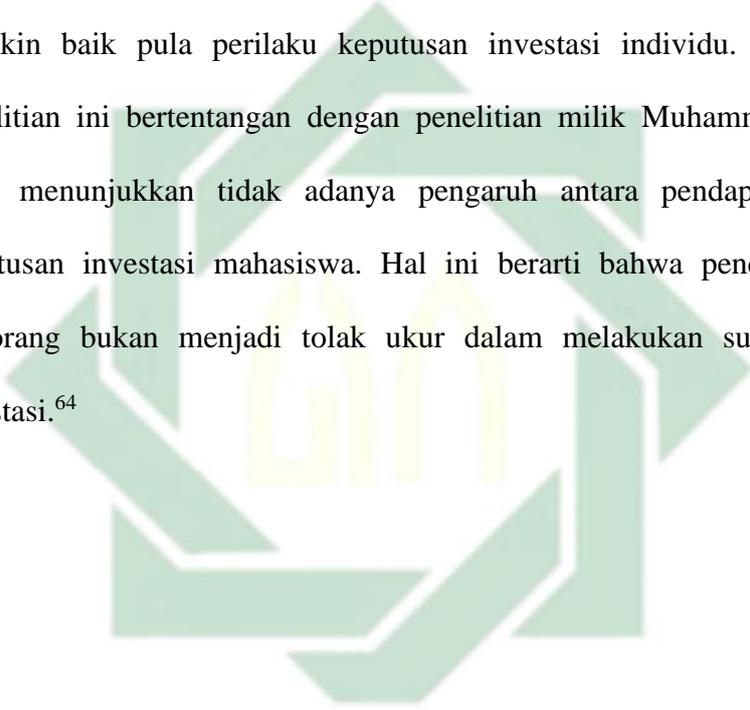
Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA (hipotesis diterima). Nilai yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan variabel uang saku mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.

Uang saku merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengeluaran mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa mengandalkan uang saku yang didapatnya untuk digunakan dalam berkonsumsi dalam periode waktu tertentu. Uang saku perlu dikelola dengan baik agar tidak habis begitu saja yaitu dengan menyisihkan sebagian uang saku yang dimiliki untuk keperluan investasi. Ketika mahasiswa memutuskan untuk berinvestasi, maka mahasiswa perlu untuk menyisihkan dana yang dimilikinya saat ini demi mendapat keuntungan di masa depan. Hasil penelitian yang positif menunjukkan bahwa semakin banyak uang saku yang diterima, maka semakin banyak pula dana yang bisa diinvestasikan.

⁶⁰ Sapti dan Irsal F, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating", *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, No. 01, Vol. 01 (Agustus, 2020), 229.

⁶¹ Dahlia Pinem, "Determinan Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Kota Depok", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, No. 09, Vol. 06 (September, 2021), 4324.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Ferry yang menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi.⁶² Penelitian ini juga sejalan dengan Mertha dan Ida yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi.⁶³ Semakin tinggi uang saku yang dimiliki, maka semakin baik pula perilaku keputusan investasi individu. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Muhammad dan Risal yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa pendapatan tinggi seseorang bukan menjadi tolak ukur dalam melakukan suatu keputusan investasi.⁶⁴



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶² Ferry Kurniawan, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Saham”, (Skripsi—Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), 52.

⁶³ Mertha Dewi dan Ida Bagus, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi”. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No. 07, Vol. 07 (2018), 1891.

⁶⁴ Muhammad Ahkam dan Risal, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata”, *Jurnal Manajemen Sains*, No. 06, Vol. 01 (2021), 87.

D. Pengaruh Literasi Keuangan (X₁), Sikap Keuangan (X₂), dan Uang Saku (X₃) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari literasi keuangan (X₁), sikap keuangan (X₂), dan uang saku (X₃) terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA (Y), sehingga hipotesis ini dapat teruji kebenarannya.

Selain itu hal ini juga diperkuat dengan nilai R square (R^2) yang menunjukkan hasil 0,467. Hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi pada variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku, memberikan pengaruh kontribusi sebesar 46.7% terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar pembahasan penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan uang saku terhadap keputusan investasi. Ketika seseorang memiliki literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik maka akan memiliki pengetahuan yang luas terkait investasi membuat seseorang dapat bersikap yang rasional dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ada sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasinya. Uang saku yang diterimanya juga membuat seseorang dapat mengetahui berapa jumlah yang harus disisihkan dan akan mengalokasikan pada jenis investasi yang sesuai dengan pendapatan yang dimilikinya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.
2. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.
3. Uang Saku berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.
4. Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Uang Saku Secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberi saran yakni :

1. Untuk perguruan tinggi khususnya FEBI UINSA, agar terus melanjutkan kegiatan edukasi dan sosialisasi terkait investasi baik melalui melalui berbagai pembelajaran dalam mata kuliah ataupun melalui berbagai media sosial yang ada dengan berbagai inovasi yang berkelanjutan.

2. Untuk mahasiswa yang belum pernah berinvestasi, diharapkan untuk segera belajar berinvestasi baik secara mandiri atau dengan bergabung dengan grup seperti GIS UINSA atau yang lain agar semakin menambah pengetahuan, sehingga dapat memilih instrumen investasi yang tepat.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas dengan mencari faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan investasi mahasiswa selain dalam penelitian ini.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya menambah jumlah responden penelitian agar jumlah responden dapat semakin luas sehingga data yang diperoleh dapat dan dapat benar-benar mewakili populasi yang diteliti.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ahkam, Muhammad dan Risal. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata”, *Jurnal Manajemen Sains*, No. 06, Vol. 01, 2021.
- Anshori, Muslich dan Sri Ismawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya : FE Airlangga, 2006.
- Areza Wendy, dkk. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Niagawan*, No. 02, Vol. 09, Juli, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2012.
- Budiarto, Angga dan Susanti, “Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, No. 02, Vol. 05, 2017.
- Budiasuti, Dyah dan Agustinus. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Chen, Haiyang dan Ronald, “An Analysi Personal Financial Literacy Among Colege Students”, *Jurnal Financial Service*, No. 02, Vol. 07, 1998.
- Damayanti, Sapti dan Irsal, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan NilaiKesehatan Sebagai Variabel Moderating”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, No. 01, Vol. 01, Agustus, 2020.
- Dewi, Mertha dan Ida, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Serta Masa Bekerja Terhadap PerilakuKeputusan Investasi”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No. 07, Vol. 07, 2018.
- Djou, Gadi, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Ende”, *Jurnal Magisma*, No. 02, Vol. 07, 2019.

- Faizal, Henry. *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta : Indeks, 2009.
- Furhan, Adrian, “Many Sides of the Coin: The Psychology of Money Usage”, *Jurnal Personality and Individual Difference*, No. 05, Vol. 05, November, 1984.
- H, Irine dan Lady Angela, “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*”, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, No. 09, Vol. 03, Desember, 2016.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat, 2003.
- Hanafiah, dkk. *Pengantar Statistika*. Bandung : Widhina Bhakti Persada, 2020.
- Hantono. *Metodologi Penelitian Skripsi dengan SPSS*. Yogyakarta : Depublish, 2020.
- Hardianti, Eka “Pola Pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departamen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin”. Skripsi—Universitas Hasanudin, 2017.
- Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFY-YOGYAKARTA, 2007.
- Kurniawan, Ferry, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Saham”. Skripsi—Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo, 2013.
- Mutia, Dwi, “Analisis Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa”. Skripsi—IAIN Langsa, 2018.
- Pinem, Dahlia, “Determinan Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Kota Depok”, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, No. 09, Vol. 06, September, 2021.
- Pradikasari, Ellen, “Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Kota Surabaya”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, No. 04, Vol. 06, 2018.

- Prayitno, Dwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi, 2012.
- Rozaini, Noni dan Siti Nurmala. “Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif”, *Jurnal Niagawan*, No. 03, Vol. 08, 2019.
- Sandi, Kemal, dkk., “Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, No. 02, Vol. 14, 2020.
- Simanjuntak, Yanriko, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial *Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa di Sumatera Utara”. Skripsi— Universitas Sumatera Utara, 2019.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media, 2015.
- Soraya, Eli dan Anis, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No. 02, Vol. 02, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo, 2004.
- Suryani, Tatik. *Perilaku Konsumen : Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Suryanto dan Mas Rasmini, “Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, No. 02, Vol. 08, Desember, 2018.
- Tan, Ingrid. *Mengenal Peluang di Balik Permainan Saham Derivatif*. Yogyakarta: ANDI, 2009.
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius, 2010.

Uin Sunan Ampel Surabaya. “Faculty’s Laboratory”, dalam <https://uinsby.ac.id/study/fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/pages/209/facultys-laboratory>, diakses pada 1 April 2022.

Uin Sunan Ampel Surabaya. “Latar Belakang”, dalam <https://uinsby.ac.id/study/fakultasekonomidanbisnisislam/pages/149/latarbelakang>, diakses pada 1 April 2022.

Uin Sunan Ampel Surabaya. “Vision and Mission”, dalam <https://uinsby.ac.id/study/fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/pages/150/vision-and-mission>, diakses pada 1 April 2022.

Yasa, I Wayan dan Nyoman Trisna, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”, *Jurnal Akuntansi dan Humanika*, No. 02, Vol. 10, Agustus, 2020.

Keuangan, Otoritas Jasa. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, 2017.

Keuangan, Otoritas Jasa. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, 2019.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A